

RINGKASAN

Pengaruh Pemupukan Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Divisi I PT. Dwi Mitra Adhusaha Kalimantan Tengah, Muhammad Ferdiansyah, nim A32200514, tahun 2022, 62 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si. (Dosen Pembimbing).

Pemupukan merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh besar pada laju produktivitas kelapa sawit. Produktivitas kelapa sawit bergantung pada ketersediaan unsur hara pada lahan kebun kelapa sawit. Dalam memenuhi kebutuhan unsur hara pada tanaman kelapa sawit diperlukannya sebuah pemupukan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan unsur hara yang tidak ada pada tanah di lahan tersebut untuk keperluan tumbuh dan berkembangnya tanaman dengan baik sehingga akan dapat mampu berproduksi secara optimal.

Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh pemupukan terhadap produksi tandan buah segar kelapa sawit di Divisi 1 PT. Dwi Mitra Adhusaha, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2022 bertempat di Politeknik Negeri Jember. Data yang digunakan yaitu data sekunder hasil pemupukan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan data produksi tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 Divisi I PT. Dwi Mitra Adhusaha Kalimantan Tengah. Selanjutnya menggunakan metode analisis korelasi dan analisis linier regresi linier sederhana. Analisis korelasi regresi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara pemupukan terhadap produksi buah kelapa sawit. Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Hasil dari kegiatan ini yaitu pemupukan yang dilakukan oleh PT. Dwi Mitra Adhusaha di Divisi 1 memiliki tingkat keeratan hubungan antara pemupukan dengan hasil produksi kelapa sawit di lahan mineral berbeda-beda setiap tahunnya. Ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) yang berbeda-beda dari tahun ke tahun, dengan nilai tertinggi pada tahun 2019/2020 ($r = 0,93$) dan

terendah pada tahun 2017/2018 ($r = 0,52$). Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang berbeda-beda dari tahun ke tahun, dengan nilai tertinggi pada tahun 2019/2020 ($R^2 = 0,8750$) dan terendah pada tahun 2017/2018 ($R^2 = 0,2842$). Persamaan regresi linear sederhana yang diberikan juga menunjukkan perbedaan pengaruh pemupukan terhadap hasil produksi kelapa sawit dari tahun ke tahun.